

Single presence policy dalam perusahaan asuransi melalui aksi korporasi pengambilalihan dan penggabungan (Studi kasus PT. Mandiri AXA General Insurance mengambilalih PT. Asuransi AXA Indonesia) = Single presence policy of insurance company through corporate actions acquisition and merger (Case study on the acquisition of PT. Asuransi AXA Indonesia by Mandiri AXA General Insurance).

Limbong, Raissa Aprilita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20508135&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas Single Presence Policy (SPP) yang berlaku di perasuransian Indonesia dengan studi kasus PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI), dengan pokok permasalahan (1) bagaimana peraturan perundangan perasuransian yang mengatur pengambilalihan dan penggabungan perusahaan asuransi untuk pelaksanaan ketentuan SPP, (2) apakah aksi korporasi pengambilalihan PT Asuransi AXA Indonesia oleh PT Mandiri Axa General Insurance sudah memenuhi ketentuan SPP, (3) bagaimana dampak pengambilalihan PT Asuransi AXA Indonesia oleh PT Mandiri Axa General Insurance terhadap hak-hak dan kewajiban tertanggung dan pemegang polis dari PT Asuransi AXA Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan menggunakan tipologi penelitian yuridis normatif. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 mengatur tentang SPP yang disebutkan sebagai Pemilik Saham Pengendali yang diatur lebih lanjut di Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 67/POJK.05/2016, (2) Pada tanggal 1 Agustus 2019 OJK mengeluarkan surat keputusan dengan nomor S-111/NB.1/2019 tentang persetujuan pengambilalihan oleh MAGI terhadap kepemilikan saham AGI. Lalu berikutnya MAGI mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor surat AHU-AH.01.10-0010347 dan OJK dengan surat keputusan Nomor S-32/D.05/20019. Selain itu asas publisitas juga sudah terpenuhi dengan di website MAGI dan AGI, sehingga penggabungan MAGI sudah sesuai dengan ketentuan PSP, (3) Penggabungan MAGI tidak menyebabkan dampak terhadap hak dan kewajiban pemegang polis sesuai dengan Pasal 82 ayat (2) huruf a POJK No. 67/POJK.05/2016.

<hr>

This Thesis analyzes Single Presence Policy (SPP) of insurance company with case study PT Mandiri AXA General Insurance with research questions (1) how is insurance company law regulation regulated acquisition and merger based on Single Presence Policy, (2) Is acquisition and merger of PT Mandiri AXA General Insurance has been qualified the conditions of SPP, (3) How is the acquisition and merger impact of MAGI to policyholder rights and obligations of PT Asuransi AXA Indonesia (AGI). This research is a library research conducted using normative juridicial researcg typology. The results of this research are (1) Law No. 40 of 2014 regulated of SPP which called as controlling shareholder and further regulated in OJK regulation POJK No. 67/POJK.05/2016, (2) At the date of 1st August 2019 OJK released Letter of Decree No. S-111/NB.1/2019 about the approval of acquisition by MAGI to AGI shareholding. Then MAGI gets approval from Ministry of Law and Human Rights with the number of letter S-32/D.05/20019. Beside that, about the principle of publicity has been fulfilled with the information in MAGI and AGI website, so that merger of MAGI has been according fulfilled to SPP provisions, (3) The merger between MAGI and AGI

doesn't cause impact to rights and obligations of policyholder based on Article 82 paragraph (2) letter a
POJK No. 67/POJK.05/2016.